**ANALISIS PENGGUNAAN BENIH PADI BERSERTIFIKAT**

**DI KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Chales Torang Pandapotan

14012088

**INTISARI**

Benih merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan produksi tanaman. Peningkatan produksi padi banyak ditunjang oleh peran benih bermutu (bersertifikat). Ketersediaan benih bersertifikat secara nasional untuk padi baru sekitar 30 persen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan benih padi bersertifikat, produktivitas padi serta daerah ketersediaan dan akses benih padi bersertifikat di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2016. Penelitian ini dilaksanakan di empat desa yaitu Desa Purwomartani, Desa Selomartani, Desa Tamanmartani dan Desa Tirtomartani, Kecamatan Kalasan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan benih padi bersertifikat oleh masyarakat Kecamatan Kalasan lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan benih padi non sertifikat yakni 82%. Rata-rata produksi benih bersertifikat 4,9-6,4 ton/ha dan produktivitas non sertifikat 3,5-5,0 ton/ha. Sebanyak 78,60% responden mempunyai akses yang bagus terhadap pasar kecamatan dan 21,40% responden belum memiliki akses yang maksimal terhadap pasar kecamatan.

Kata kunci : benih bersertifikat, padi, Kalasan

***THE ANALYSIS OF USE OF CERTIFIED RICE SEED***

***IN KALASAN, SLEMAN,***

***DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA***

*Chales Torang Pandapotan*

*14012088*

***ABSTRACT***

*The seed is one of the major factors that determine successful of plant production. Increased rice production is supported by role of seed quality. The availability of certified seeds for rice nationwide only about 30 percent. This study aims to determine the level of use of certified rice seed, rice productivity as well as the availability and accessibility of certified rice seeds in Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. The research carried out in March to May 2016. It was conducted in four villages namely Purwomartani, Selomartani, Tamanmartani and Tirtomartani, Kalasan. The research method was survey research with descriptive analysis. The results showed level of certified rice seed used by people of Kalasan was higher than non certified (82%). The average production of certified rice seed was 4,9 to 6,4 ton/ha and non certified was 3,5-5,0 ton/ha. About 78,60% of respondents had a good access to district market and 21,40% did not have..*

*Key words : certified seed, rice, Kalasan*